

Peranan Lembaga Penelitian Pemerintah dalam Mencerdaskan Masyarakat dengan Mobilisasi Pengetahuan melalui Media Youtube

Sutarsyah¹

Abstrak

Lembaga penelitian pemerintah berkepentingan membagikan hasil penelitiannya kepada masyarakat secara mudah, murah dan cepat agar bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing bangsa dan berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana lembaga pemerintah lingkup LPNK Ristekdikti mengunggah informasi yang dimilikinya kepada masyarakat melalui media Youtube. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Total video yang diunggah 2. Jumlah video yang diunggah setiap tahun 3. Judul video yang paling banyak ditonton 4. Judul video yang paling disukai, yang tidak disukai dan video yang paling banyak dikomentari 5. Durasi video yang paling lama. Metode kajian dilakukan secara analisis deskriptif, sumber data diambil dari video yang diunggah di media Youtube dari Januari 2016 sampai dengan 30 Juli 2018 dengan kata kunci pencarian: LIPI, LAPAN, BPPT, BSN, BAPETEN, BATAN. Data diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian menunjukkan total video yang diunggah 6 lembaga sebanyak 349 video, dengan rincian video yang diunggah per tahun sebagai berikut: tahun 2016, sebanyak 113 video, tahun 2017 sebanyak 135 video, tahun 2018 sebanyak 101 video. Judul video yang paling banyak ditonton yaitu "Keanekaragaman hayati" sebanyak 96.165 kali, dari LIPI. Video yang paling disukai sebanyak 1800 orang, dengan judul "Apa itu Big Data" produksi LIPI. Video berjudul "Heboh kiamat 23 September 2017, apa analisa LAPAN?" adalah video yang tidak disukai oleh sebanyak 25 orang dan yang paling banyak dikomentari oleh 52 orang, produksi LAPAN. Durasi yang paling lama video dari LIPI yaitu 4 jam 11 menit, 29 detik, tentang seminar ekosistem, tayangan *live streaming*.

Kata Kunci: lembaga penelitian, mobilisasi pengetahuan, youtube, LPNK, pemerintah

Abstract

Government research institutions have one of functions, that is sharing their research results to the public so that they can be easily, cheaply and quickly used in order to improve the nation's competitiveness and economic growth rate of a nation. This article aimed to find out how the government institutions in the scope of LPNK Ristekdikti upload their information to the public through Youtube media. This article shows: 1. The total videos uploaded 2. The number of videos uploaded every year 3. The most-viewed video 4. The most-liked video, the most-disliked video and the most-commented video 5. The longest video. The study was carried out using descriptive analysis method, the source of the data was from videos uploaded on Youtube from January 2016 to July 30, 2018, with keywords: LIPI, LAPAN, BPPT, BSN, BAPETEN, BATAN, and processed using Microsoft Excel. The results showed that the total of videos uploaded by 6 institutions is 349 videos, with the uploaded year details are as follows: 113 videos in 2016, 135 videos in 2017, 101 videos in 2018. The most-viewed video is " Keanekaragaman hayati" (Biodiversity) by LIPI that has reached 96,165 views. The most-liked video is "Apa itu Big Data" (What is Big Data) by LIPI with 1,800 likes, a video titled "Heboh kiamat 23 September 2017, apa analisa LAPAN?" (Doomsday Judgment on September 23, 2017, what is LAPAN's analysis?) by LAPAN becomes the most-disliked video with 25 dislikes and the most-commented video with 52 comments. The longest video is a live streaming show by LIPI about ecosystems that is 4 hours, 11 minutes, and 29 seconds long.

Keywords: research institution, spread of knowledge, youtube, LPNK, government

¹ Perpustakaan Kebun Raya Bogor, LIPI. Email: Sutarsyah2@yahoo.com

Pendahuluan

Lembaga penelitian pemerintah berkepentingan membagikan hasil penelitiannya kepada masyarakat secara mudah, murah dan cepat, dengan mempublikasikannya melalui media yang dapat dilihat secara mudah dan cepat oleh masyarakat secara luas agar hasil penelitian dapat diadopsi dan dimanfaatkan untuk mencerdaskan bangsa. Hal ini juga sejalan dengan amanah yang terkandung dalam UU RI no. 14 tahun 2008, tentang keterbukaan informasi publik bahwa setiap informasi publik harus dapat diperoleh dengan cepat, tepat waktu dan biaya ringan dan cara yang sederhana. Hal ini penting dilakukan di era revolusi industri dan digitalisasi informasi sekarang ini, dimana penyebaran informasi publik melalui jejaring media sosial menjadi salah satu terobosan yang perlu dilakukan. Media sosial memberikan tantangan baru bagi pemerintah dalam menjalankan fungsi kehumasan yang lebih interaktif dengan jangkauan yang lebih luas. Karena media sosial merupakan salah satu sarana komunikasi yang sangat berpotensi baik untuk melakukan promosi dan membangun imej.

Lembaga-lembaga penelitian pemerintah harus menyadari pentingnya peran mereka dalam membangun imej dengan meningkatkan motivasi, stimulasi, dan memfasilitasi pengetahuan yang diproduksi untuk kepentingan masyarakat. Masyarakat berhak mendapatkan informasi dan pengetahuan yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga pemerintah secara benar, mudah dan cepat untuk mendukung industri kreatif di era disruptif sekarang ini. Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari IPTEK, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia (UUD RI tahun 1945 Pasal 28 C ayat 1).

Salah satu indikator kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dari suatu negara adalah banyaknya hasil penelitian yang dipublikasikan dan dimanfaatkan untuk kemaslahatan masyarakat di negara tersebut. Sehingga dapat meningkatkan daya saing bangsa dan berpengaruh terhadap laju pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Karena IPTEK merupakan unsur kemajuan peradaban manusia yang sangat penting, melalui kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dapat mendayagunakan kekayaan dan lingkungan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa untuk menunjang kesejahteraan dan meningkatkan kualitas kehidupannya. Keberhasilan negara maju menumbuh kembangkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi karena negara itu

mampu menyinergikan perkembangan kelembagaan dan sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya dengan berbagai faktor lain. Pembangunan Iptek dan pendidikan tinggi hanya akan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, jika pembangunan Iptek dan pendidikan tinggi mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat (Renstra Kemeristekdikti tahun 2015-2019).

Di era disruptif sekarang ini teknologi informasi telah mengubah manusia dari peradaban *time series* menjadi *real time*. Data yang terkumpul dalam jumlah besar (*big data*) dapat diolah segera untuk pengambilan keputusan. Di era disruptif peluang berbisnis sangat terbuka lebar, tanpa harus memiliki semuanya sendiri. Karena banyak aset yang terbuka untuk digunakan bersama, saling berbagi dan tak harus dimiliki sendiri untuk memulai usaha. Setiap peran bisa dilakukan oleh siapa saja, saling menyumbang, berkolaborasi dan berjejaring. Sehingga media digital menjadi layanan utama dan kebutuhan masyarakat yang tidak bisa dihindari. Era disruptif berpotensi mengacaukan bahkan mematikan suatu bisnis bahkan suatu lembaga pemerintah sekalipun apabila tidak dicermati dan disikapi dengan baik (Andoko, 2018).

Oleh karena itu pergerakan atau mobilisasi pengetahuan untuk pemenuhan hak masyarakat oleh pemerintah dalam memberikan informasi, motivasi dan fasilitas penting dilakukan sehingga masyarakat terdorong untuk terus berinovasi dalam menghadapi era disruptif ini dan diharapkan masyarakat akan menjadi cerdas. Dampaknya, masyarakat pun memberikan dukungan serta penghargaan bagi pelaku penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama mengembangkan mekanisme dan kriteria penghargaan untuk mendorong tumbuhnya pelaku-pelaku penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang unggul. Pemenuhan hak memperoleh informasi secara mudah dan cepat merupakan amanah dari Undang-Undang Dasar, dimana setiap Orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh Informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan

segala jenis saluran yang tersedia (UUD RI tahun 1945, bab XA, Pasal 28F).

Youtube menjadi salah satu jenis saluran dan menjadi pilihan media yang sudah sangat dikenal masyarakat untuk melihat film dan mendengar musik, serta kemudahan, dan kecepatan mengakses informasi yang ada di dalamnya. Youtube menjadi salah satu trend layanan multimedia yang menarik saat ini, karena masyarakat mendapatkan informasi secara mudah dan cepat, selain itu layanan multimedia telah mengubah paradigma belajar dari hanya melihat dan membaca menjadi paradigma belajar dengan membaca, melihat, mendengar, mengamati dan mengerjakan (*learning by seeing, reading, hearing, observing, and doing*) (Seminar, 2004). Multimedia mempermudah penyampaian informasi dalam bentuk audio dan visual, tampilan konten informasi/pembelajaran lebih menarik dan dinamis dibanding dalam bentuk buku.

Kajian ini bertujuan untuk melihat sejauhmana lembaga penelitian lingkup Ristekdikti menyebarkan informasinya secara mudah dan cepat kepada masyarakat untuk pemanfaatan dan pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pendekatan yang lebih optimal dan strategis melalui media Youtube. Youtube menjadi pilihan karena media ini sangat mudah dan cepat dikenal oleh masyarakat karena berbasiskan film/video yang diunggah oleh seseorang atau lembaga untuk menginformasikan kegiatannya. Berikut kajian penulis terhadap enam lembaga pemerintah, yaitu Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK) lingkup Ristekdikti yaitu: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), Badan Tenaga Atom Nasional (BATAN), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Badan Standardisasi Nasional (BSN), Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN),

Tujuan

Untuk mengetahui sejauhmana lembaga penelitian pemerintah mengunggah (*mengupload*) hasil-hasil penelitian dan kegiatannya kepada masyarakat dengan memanfaatkan media Youtube sebagai media promosi lembaga.

Metode

Kajian dilakukan secara deskriptif. Sumber data diambil dari media Youtube, dari video yang diunggah mulai Bulan Januari 2016 sampai

dengan 30 Juli 2018. dengan kata kunci: LIPI, LAPAN, BPPT, BSN, BAPETEN, BATAN. Video yang diunggah diluar kata kunci lembaga tersebut tidak termasuk data yang diolah. Data penelitian diolah dengan menggunakan program *Microsoft Excell*.

Tinjauan Pustaka

Lembaga Pemerintah Non Kementerian disingkat LPNK (dahulu Lembaga Pemerintah Non Departemen/LPND) adalah lembaga negara di Indonesia yang dibentuk untuk melaksanakan tugas pemerintahan tertentu dari presiden. Kepala LPNK berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri yang mengkoordinasikan .

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2013, tentang kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi, dan tata kerja lembaga pemerintah non Kementerian, pasal 106 ayat 1e. Dalam melaksanakan tugasnya, masing-masing LPNK (Lembaga Pemerintah Non Kementerian) dikoordinasikan oleh menteri, yang meliputi: Menteri Negara Riset dan Teknologi bagi LIPI, LAPAN, BPPT, BATAN, BAPETEN, dan BSN. Berikut profil 6 lembaga LPNK lingkup Ristekdikti:

Enam Lembaga LPNK

1. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).

LIPI melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian ilmu pengetahuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, LIPI menyelenggarakan fungsi: a) pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang penelitian ilmu pengetahuan; b) penyelenggaraan riset keilmuan yang bersifat dasar; c) penyelenggaraan riset inter dan multi disiplin terfokus; d) pemantauan, evaluasi kemajuan, dan penelaahan kecenderungan ilmu pengetahuan dan teknologi; e) koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas LIPI; f) fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang penelitian ilmu pengetahuan; dan g) penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, sumber daya manusia, keuangan, kearsipan, perlengkapan, dan rumah tangga (Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, No. 1 Tahun 2014, pasal 2 & 3)

2. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)

BPPT melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengkajian dan penerapan teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi BPPT adalah sebagai berikut: a) pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang pengkajian dan penerapan teknologi; b) koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPPT; c) pemantauan, pembinaan dan pelayanan terhadap kegiatan instansi pemerintah dan swasta dibidang pengkajian dan penerapan teknologi dalam rangka inovasi, difusi, dan pengembangan kapasitas, serta membina alih teknologi; d) penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan & rumah tangga (Peraturan Kepala BPPT No 12 Tahun 2017 Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi).

3. Badan Standardisasi Nasional (BSN)

BSN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang standardisasi nasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. BSN menyelenggarakan fungsi : a. pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang standardisasi nasional; b. koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BSN; c. fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang standardisasi nasional; d. penyelenggaraan kegiatan kerjasama dalam negeri dan internasional di bidang standardisasi; e. penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan dan rumah tangga (Keputusan Presiden, No. 13 tahun 2001).

4. Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)

BAPETEN melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan tenaga nuklir sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menyelenggarakan fungsinya, BAPETEN memiliki kewenangan dengan menjalankan fungsinya sebagai berikut: a) pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di

bidang pengawasan tenaga nuklir; b) koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BAPETEN; c) fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang pengawasan tenaga nuklir; d) penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan dan rumah tangga (Keputusan Presiden, No. 13 tahun 2001).

5. Badan Tenaga Atom Nasional (BATAN)

Tugas pokok BATAN adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir di Indonesia hanya diarahkan untuk tujuan damai dan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Fungsi BATAN adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir;
2. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BATAN;
3. Pelaksanaan penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir;
4. Fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah dan lembaga lain di bidang penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir;
5. Pelaksanaan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BATAN;
6. Pelaksanaan pengelolaan standardisasi dan jaminan mutu nuklir;
7. Pembinaan pendidikan dan pelatihan;
8. Pengawasan atas pelaksanaan tugas BATAN; dan
9. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang penelitian, pengembangan, dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir.(Keputusan Presiden, No. 13 tahun 2001).

6. Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)

LAPAN melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan kedirgantaraan dan pemanfaatannya serta penyelenggaraan keantariksaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Fungsi-fungsi LAPAN adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan nasional di bidang penelitian dan pengembangan sains antariksa dan atmosfer, teknologi penerbangan dan antariksa, dan penginderaan jauh serta pemanfaatannya;
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan sains antariksa dan atmosfer, teknologi penerbangan dan antariksa, dan penginderaan jauh serta pemanfaatannya;
3. Penyelenggaraan keantariksaan;
4. Pengoordinasian kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas LAPAN;
5. Pelaksanaan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan LAPAN;
6. Pelaksanaan kajian kebijakan strategis penerbangan dan antariksa;
7. Pelaksanaan penjaran teknologi penerbangan dan antariksa;
8. Pelaksanaan pengelolaan standardisasi dan sistem informasi penerbangan dan antariksa;
9. Pengawasan atas pelaksanaan tugas LAPAN; dan
10. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang penelitian dan pengembangan sains antariksa dan atmosfer, teknologi penerbangan dan antariksa, dan penginderaan jauh serta pemanfaatannya.

Youtube

Berdasarkan hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia APJII 2017, dari 262 juta orang total jumlah penduduk Indonesia, 143,26 juta jiwa atau sebesar 54,68% adalah pengguna internet, dan sebagian besar 70,23% mengakses video. Salah satu situs video yang sangat populer yaitu youtube, youtube menjadi pilihan bagi sebagian orang untuk berbagi video, dengan jumlah penonton/pengakses 4 miliar jam setiap bulan,

dan diunggah video baru 72 jam durasi video setiap menit. Situs www.youtube.com setiap bulannya bisa dikunjungi lebih dari 1 milyar orang. Bahkan belakangan situs ini diberitakan diakses sebanyak 2 milyar kali dalam sehari. Tentu saja hal ini menjadi menarik untuk banyak kalangan terutama dalam mempromosikan produk-produk lembaga (Norlidah, 2013).

Youtube merupakan salah satu media sosial yang cukup populer dan digandrungi masyarakat. Media satu ini memungkinkan penggunanya untuk mengakses video maupun membaginya pada orang lain. Hal inilah yang membuatnya begitu populer sebab Youtube bisa melayani pengguna dengan berbagai kepentingan dan keperluan yang berbeda. Ada yang mengaksesnya untuk mendapat informasi seputar bisnis, hiburan, hobi, gaya hidup dan lain-lain. Ada pula yang bahkan menjadikannya sebagai salah satu pendukung inti dari profesi yang dijalani. Dengan posisi dan fungsi yang demikian, Youtube menawarkan banyak manfaat dan kemudahan bagi para pengguna dari segmentasi yang berbeda-beda, dengan fitur utama yang ditawarkan Youtube adalah kemudahan mengakses serta membagikan video kepada khalayak. Berikut manfaat Youtube untuk berbagai keperluan dan kebutuhan pengguna;

1. Memberikan layanan gratis. Youtube menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk dalam sistemnya.
2. Men-download (Unduh) beberapa video tertentu, Selain memudahkan pengguna untuk mengakses dan atau menonton seluruh video yang masuk dalam database-nya.
3. Mengakses dan berbagi informasi seputar hal-hal teknis, seperti demo memasak, cara menggunakan aplikasi dalam komputer atau telepon pintar, meracik jamu dan obat herbal, mendaur ulang sampah, cara praktis melakukan berbagai hal yang awalnya rumit atau tidak efektif, mengasah berbagai skill dan lain sebagainya. Karena itu, selain Google, Youtube sering menjadi referensi utama dan pertama untuk mendapatkan informasi tentang apapun. Bedanya, jika Google menyajikan banyak pilihan sumber informasi, mulai dari buku, artikel ilmiah, artikel populer, berita dan lain sebagainya, maka Youtube secara khusus menyediakan video. Inilah yang membuat Youtube istimewa karena ia menggabungkan beberapa hal mulai dari informasi, layanan audio serta layanan visual. Kombinasi tiga hal tersebut tentu lebih dapat membantu pengguna yang ingin mempelajari sesuatu karena ia mendapatkan gambaran utuh mengenai cara



- melakukan hal tertentu yang efektif serta tepat guna.
4. Mengakses Video Streaming, baik live maupun tidak, merupakan manfaat lain yang ditawarkan Youtube. Siaran yang ditayangkan di televisi lokal, nasional bahkan internasional bisa diakses melalui Youtube. Pengguna tidak perlu khawatir dan cemas akan ketinggalan siaran yang mereka suka, karena siaran di Youtube dapat sangat membantu untuk mendapatkan siarannya.
 5. Mengenalkan dan Memasarkan Produk, sebagian besar pengguna Youtube juga menggunakan media sosial ini untuk menguatkan dan memajukan bisnis yang tengah dikelola. Cocok untuk para pebisnis online yang memasarkan dan mengenalkan produknya bermodal gadget dan sambungan internet. Youtube dalam posisinya sebagai gudang video dapat menjadi alat marketing efektif dalam mengenalkan dan memasarkan produk.
 6. Mengakses Video Informatif, jika diperhatikan acara dan siaran TV belakangan, Anda akan banyak bertemu dengan keterangan bertuliskan Courtesy: Youtube di bagian bawah layar televisi. Hal tersebut menandakan bahwa tim kreatif acara tersebut banyak menggunakan Youtube sebagai referensi dalam menyusun konten acaranya. Ini sekaligus juga menandakan bahwa ada banyak sekali informasi yang bisa didapatkan hanya dengan mengakses Youtube.
 7. Mendukung Industri Hiburan, Youtube banyak berjasa menelorkan artis-artis papan atas di dunia hiburan. Meski tidak semua karier mereka bertahan lama, beberapa di antaranya tetap bersinar dan membuktikan kemampuannya.
 8. Menguatkan Branding Lembaga/Institusi. Selain rutin dikunjungi oleh para pebisnis yang ingin memasarkan produk, siswa yang ingin mengetahui video ilmiah terkait pelajaran yang mereka terima di sekolah, pengguna yang ingin mengetahui banyak informasi tentang hobi atau gaya hidup yang mereka miliki, Youtube juga digunakan sebagai media branding lembaga atau organisasi. Ini utamanya terkait dengan penguatan profil lembaga serta ekspansi untuk mendapatkan peluang kerjasama atau suntikan dana dari lembaga penyandang dana. Dengan merekam aktivitas rutin yang terjadi di dalam suatu lembaga atau lembaga-l lembaga binaannya, khalayak dapat memiliki gambaran lebih utuh mengenai suatu organisasi tertentu.
 9. Mengetahui Respon dan Komentar Khalayak, Fitur 'suka' dan 'komentar' dalam Youtube sangat memudahkan pengguna yang mengunggah dan membagi sebuah video tertentu untuk mengetahui respon dan komentar konsumen terhadap kualitas maupun konten videonya. Ini tentu sangat berharga sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam membuat video berikutnya.
 10. Memfasilitasi Pengguna Menguasai Skill Dasar Membuat Video. Youtube juga memungkinkan secara otodidak, belajar mengutak-atik video dan menambah kualitasnya. dapat dilihat dalam fitur Youtube Editor. (<https://dosenit.com/jaringan-komputer/internet/manfaat-youtube>).

Hasil dan Pembahasan

Berikut kajian 6 lembaga pemerintah dibawah Kemenristekdikti yang mempublikasikan dan mempromosikan kegiatannya di Youtube, pembahasan dibatasi pada tiga film yang paling banyak ditonton dari masing-masing lembaga.

1. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)

LIPI dalam menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 Pasal 3, yaitu: a) penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya; b) perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro; c) penetapan sistem informasi di bidangnya; dan d) kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu: 1) perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang penelitian ilmu pengetahuan; 2) penetapan pedoman dan penyelenggaraan riset ilmu pengetahuan dasar; 3) penetapan pedoman etika ilmiah, kedudukan, dan kriteria kelembagaan ilmiah; 4) pemegang kewenangan ilmiah dalam keanekaragaman hayati.

Dari total 106 video LIPI yang diunggah selama kurang lebih 3 tahun yang menyukai sebanyak 3666 orang, yang tidak menyukai sebanyak 94 orang, dan komentar sebanyak 3 orang, dengan jumlah subscriber 7,186 ribu. Durasi yang paling lama yaitu 4 jam 11 menit, 29 detik, tentang seminar ekosistem, tayangan *live streaming*. Berikut video yang di unggah dari tahun 2016 sampai dengan 30 Juli 2018:

Tahun	Jumlah film
2016	58
2017	29
2018	19
Total	106

Tabel 1. Video LIPI yang diunggah setiap tahun

Judul yang paling banyak ditonton diurutkan pertama video “Keanekaragaman hayati”, dengan jumlah penonton 96.165 kali, film ini memuat informasi tentang keanekaragaman hayati di Indonesia, dari mulai data hewan, tumbuhan dan mikroba yang ada di Indonesia. Info ini penting diberikan kepada masyarakat terkait fungsi LIPI sebagai pemegang kewenangan ilmiah dalam keanekaragaman hayati. Video ini sangat menarik karena menayangkan kehidupan hewan, tumbuhan, dan mikroba serta ancaman degradasi hutan oleh perkembangan jaman dan teknologi yang tidak ramah lingkungan. Film ini mengajak masyarakat untuk turut peduli dan melindungi keanekaragaman hayati Indonesia agar tidak rusak dan punah. Film ini diunggah pada tanggal 3 Maret 2016, jumlah yang suka 170 orang, yang tidak suka 19 orang, tidak ada komentar, durasi 24 menit 21 detik.

Selanjutnya video kedua yang banyak ditonton sebanyak 85, 841 kali dengan judul “Kerajinan Bambu”, film ini memuat informasi tentang pengenalan jenis bambu, pemanfaatannya dan informasi terkait program bantuan Iptekda LIPI kepada masyarakat pengrajin bambu di Salatiga dalam mendukung industri kreatif, dengan memberikan pengetahuan, ketrampilan tentang bambu dan pemberian alat rekayasa bubut bambu batik, alat ini untuk mempercepat dan mempermudah pekerjaan, dengan rekayasa mesin bubut dan finishing teknik batik pada bambu sehingga membantu para pengrajin menghasilkan produk lebih cepat dan lebih baik. Penayangan testimoni pengusaha bambu di Salatiga yang telah berhasil memproduksi kerajinan dari bambu, sehingga produknya sudah diekspor ke luar negeri dan menggerakkan perekonomian masyarakat Salatiga.

Film ini banyak ditonton seiring dengan banyaknya Usaha Kecil Menengah (UKM) yang sudah memanfaatkan teknologi informasi (*e-commerce*) untuk bisnis

usahanya, selain itu Youtube menjadi salah satu pilihan untuk mendapatkan informasi secara mudah dan cepat dan sebagai media promosi usaha mereka, dan UMKM kreatif terbanyak di Indonesia saat ini salah satunya dari kerajinan.

Inovasi menjadi perhatian penting seiring perkembangan teknologi yang semakin masif dan menyentuh segala sendi kehidupan. Dengan banyaknya *platform* medsos semakin memudahkan para pelaku UKM mendapatkan informasi dan mempromosikan produknya. Jumlah UMKM kreatif mencapai 8,2 juta di seluruh Indonesia, dan UMKM kreatif terbanyak di sektor kuliner, mode dan kerajinan. Potensinya pertumbuhannya mencapai 4,6 persen per tahun dalam 5 tahun terakhir (Sholikah, 2018). Film ini diunggah pada tanggal 13 Mei 2016, jumlah orang yang menyukai 4 orang, yang tidak menyukai tidak ada, komentar tidak ada.

Video ketiga yang paling banyak ditonton “Apa itu big data”, yang diunggah 29 Mei 2016, dengan jumlah penonton sebanyak 73.235 kali, yang suka sebanyak 1800 orang, yang tidak suka sebanyak 17 orang, tidak ada komentar, durasi 4 menit 34 detik. Film ini menjelaskan Big Data merupakan suatu fenomena besar yang sedang terjadi di dunia. Big data memiliki banyak peranan penting dalam kehidupan, dan secara tidak langsung, Big data telah mengubah cara hidup manusia. Pentingnya Big Data dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 sekarang ini. Diinformasikan juga LIPI memberikan peluang/fasilitas bagi masyarakat untuk menyimpan datanya di LIPI Bandung dan LIPI Cibinong.

Big data banyak ditonton hal ini terkait di era disruptif dan era industri 4.0 sekarang ini data menjadi komoditas yang sangat penting untuk perekonomian dan pendidikan. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Menristekdikti Mohamad Nasir bahwa “Perguruan tinggi Indonesia harus mengadaptasi tren pengembangan kurikulum seperti *critical thinking abilities, big data analytics, digital disruption and digital media, innovation, creativity and entrepreneurship, artificial intelligence and machine learning*” yang berfokus pada industri secara umum serta pengembangan fintech”, karena industri masa depan akan sangat mengandalkan kecanggihan teknologi, analisis data besar dan inovasi. Diharapkan dengan terbiasa dengan big



data, mahasiswa dan dosen akan terdorong untuk mempelajari literasi teknologi dan literasi manusia sehingga akan siap berkompetisi di era ekonomi baru yang berbasis teknologi, oleh karena itu kurikulum perguruan tinggi harus menyesuaikan dengan revolusi industri 4.0. (Nasir, 2018). Big data menjadi peluang bersinergi antara pemerintah, akademisi, dengan pengusaha/bisnis untuk melakukan percepatan riset di Indonesia, sehingga hasil riset bisa optimal, karena di era revolusi industri yang berbasis digital para pelaku usaha harus siap menghadapi perubahan tersebut.

2. Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)

LAPAN adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan kedirgantaraan dan pemanfaatannya. Empat bidang utama LAPAN yakni penginderaan jauh, teknologi dirgantara, sains antariksa, dan kebijakan dirgantara.

Video yang diunggah LAPAN sebanyak 86 video, selama tahun 2016 sampai dengan Agustus 2018. Dari 86 video yang suka sebanyak 427 orang, yang tidak suka 43 orang, komentar sebanyak 124 orang, dengan 723 subscriber. Durasi yang paling lama 2 jam, 8 menit, 42 detik, tentang sidang isbat, dalam bentuk video vlog. Berikut tabel video yang diunggah setiap tahun.

Tahun	Jumlah film
2016	30
2017	29
2018	27
Total	86

Tabel 2. Video LAPAN yang diunggah setiap tahun

Video yang paling banyak ditonton di urutan pertama tentang fenomena tata surya dan kitab suci, dengan judul "Heboh kiamat 23 September 2017, apa analisa LAPAN?" ditonton sebanyak 13.453 kali, yang diunggah pada tanggal 6 September 2017, durasi 3 menit 58 detik. Jumlah orang yang suka 65 orang, tidak suka 25, dan yang berkomentar sebanyak 52 orang. Dalam video tersebut LAPAN memberikan informasi tentang benda-benda langit secara astrologi untuk memberikan pengetahuan

pada masyarakat tentang isu kiamat itu tidak benar, saat itu isu datangnya kiamat sangat viral diperbincangkan dan di media sosial. Sesuai tupoksi LAPAN berkepentingan untuk memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh masyarakat sehingga tidak meresahkan. Film ini menarik dengan tayangan video hologram dua dimensi.

Di urutan kedua video yang paling banyak ditonton dengan judul "Profil LAPAN 2D hologram", sebanyak 3.804 kali, yang diunggah 31 Mei 2016, durasi 6 menit. dengan jumlah yang menyukai sebanyak 18 orang, dan yang tidak menyukai 1 orang, dan yang berkomentar 1 orang. Dalam profil tersebut diinformasikan tugas utama LAPAN yaitu mengantisipasi kemungkinan gangguan terjadinya pada atmosfer bumi, memantau kemungkinan sampah antariksa jatuh ke bumi, yang termasuk sampah antariksa bekas roket/benda angkasa lainnya, dipantau oleh LAPAN agar tidak membahayakan Indonesia, LAPAN juga memprediksi frekuensi area komunikasi, yang hasilnya berguna untuk memantau alat komunikasi seperti radio HV, navigasi GPS, gangguan satelit orbit rendah, dan mendukung sistem peringatan dini bencana alam, riset penerbangan antariksa, seperti pesawat tanpa awak, roket, peluncuran satelit. Dan menerbitkan undang-undang keantariksaan Indonesia, Misi LAPAN juga memantau mitigasi bencana, gunung api, dan banjir, operasi pengamanan. LAPAN juga mengembangkan pesawat transportasi N219 dengan 9 penumpang dan pengembangan pesawat N245 rencana selesai tahun 2019 bekerjasama dengan PT. Dirgantara

Video urutan ketiga berjudul "Trans7 Doeloe Sekarang", ditonton sebanyak 3109 kali, diunggah 4 Februari 2016, yang suka 3 orang, tidak suka 1 orang, komentar 2 orang, durasi 4 menit 11 detik. Isinya memuat informasi tentang astronot Indonesia pertama yang terpilih oleh NASA yaitu DR. Pratiwi Sudarmono, yang mewakili Satelit Palapa kebanggaan Indonesia, untuk meluncur ke ruang angkasa dengan pesawat ulang alik Colombia di Bulan Oktober 1986.

3. BATAN

Badan Tenaga Nuklir Nasional, disingkat BATAN, adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian, pengembangan, dan pemanfaatan tenaga nuklir.

Dari 54 video yang diunggah BATAN, yang suka sebanyak 91 orang, yang tidak suka 2 orang, komentar sebanyak 3 orang, dengan jumlah subscriber 177 orang. Durasi yang paling lama 12.38 menit, dengan judul "Hot Cell IRM yang siap menguji bahan bakar nuklir". Berikut tabel video yang diunggah setiap tahun:

Tahun	Jumlah film
2016	2
2017	39
2018	13
Total	54

Tabel 3. Video BATAN yang diunggah setiap tahun

Diurutan video yang paling banyak ditonton yaitu tentang manfaat nuklir, dengan judul "Teknologi nuklir untuk kesehatan" filmnya memuat informasi tentang manfaat nuklir seperti produk radiofarmaka yang digunakan di beberapa rumah sakit besar di Indonesia. Diinformasikan beberapa produk dan khasiatnya seperti untuk: deteksi kanker tulang, diagnosa otot jantung, pencitraan ginjal, deteksi keloid pada kulit, dll. Film ini juga menayangkan fasilitas dan peralatan yang ada di BATAN serta beberapa produk yang telah di pasarkan oleh PT. Kimia Farma. Informasi yang ingin disampaikan bahwa nuklir bukan sesuatu yang menakutkan yang akan menghancurkan dunia, nuklir tidak berbahaya namun bisa memberikan manfaat bagi manusia bila digunakan dengan benar. hal ini membuktikan bahwa masyarakat sangat peduli dengan pengetahuan tentang nuklir terutama untuk kesehatan. Film ini ditonton 2.855 kali, diunggah 18 November 2016, disukai 20 orang, tidak disukai 0, komentar 0, durasi 11 menit 51 detik.

Video yang paling banyak ditonton diurutan kedua berjudul "Pengawetan makanan dengan radiasi", ditonton 1.102 kali, dengan durasi 0 menit 39 detik, diunggah 26 April 2017. Disukai 3 orang, tidak suka 0, komentar 0. Film ini tentang

pengenalan makanan iradiasi yang awet tanpa pengawet, untuk daging dan buah, makanan jadi awet, dan aman dikonsumsi. Video ini menarik karena memberikan peluang usaha khususnya kuliner menjadi lebih inovatif, seiring dengan bertambahnya jumlah UMKM kreatif mencapai 8,2 juta di seluruh Indonesia, dimana UMKM kreatif terbanyak di sektor kuliner, mode dan kerajinan. Potensinya pertumbuhannya mencapai 4,6 persen per tahun dalam 5 tahun terakhir (Sholikah, 2018).

Video ketiga yang paling banyak ditonton dengan judul "Uranium, Thorium, Logam Tanah Jarang", ditonton 863 kali, disukai 2 orang, tidak suka 1 orang, komentar 0, durasi 1 menit, diunggah 4 Juni 2017, video ini memuat informasi tentang fasilitas yang dimiliki BATAN, yang mampu mengelola mineral radioaktif di seluruh Indonesia. Salah satunya dengan melakukan pemisahan uranium dan thorium dengan unsur lainnya termasuk didalamnya Logam Tanah Jarang (LTJ) yang bebas dari unsur radioaktif. Uranium dan thorium dapat digunakan sebagai bahan bakar PLTN. Sedangkan LTJ digunakan sebagai salah satu bahan baku industri elektronik seperti telepon genggam, TV, dan sebagainya. LTJ juga dapat digunakan sebagai bahan baku magnet yang sangat dibutuhkan di industri otomotif maupun industri lainnya.

4. Badan Standardisasi Nasional (BSN)

BSN memiliki kewenangan yaitu : 1) perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang standardisasi nasional; 2) perumusan dan penetapan kebijakan sistem akreditasi lembaga sertifikasi, lembaga inspeksi dan laboratorium; 3) penetapan Standar Nasional Indonesia (SNI); 4) pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidangnya; 5) penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidangnya.

Dari total 43 video yang diunggah BSN, yang suka sebanyak 104 orang, yang tidak suka 17 orang, komentar 10 orang, dengan jumlah subscriber 543 orang. Durasi yang paling lama 18,menit 15 detik dengan judul "Mes4 perhitungan keuntungan biaya ekonomi standarinas". Berikut tabel video BSN yang diunggah setiap tahun:

Tahun	Jumlah film
2016	23
2017	10
2018	10
Total	43

Tabel 4. Video BSN yang diunggah setiap tahun

Film yang paling banyak ditonton sebanyak 4778 kali di urutan pertama dengan judul "Bandeng presto ber SNI Darmono", Informasinya tentang manfaat penerapan SNI untuk terjaminnya makanan yang dikonsumsi. diunggah 20 Januari 2016, disukai 12 orang, tidak disukai 6 orang. Komentar 0, dengan durasi 5 menit 41 detik. Tayangan ini menarik dan banyak disukai karena memberikan informasi dengan menerapkan SNI suatu produk menjadi lebih berkualitas dan terjamin keamanannya dan memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa produk yang dibuat aman untuk digunakan, sehingga diharapkan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk membeli produknya. Seiring dengan jumlah UMKM kreatif mencapai 8,2 juta di seluruh Indonesia saat ini, dan UMKM kreatif terbanyak di sektor kuliner, mode dan kerajinan, (Sholikah, 2018).

Video di urutan kedua yang paling banyak ditonton "Penerapan Standar di PT. Gunung Slamet", video ini memuat testimoni dari manajer PT. Gunung Slamet, sebuah perusahaan agribisnis yang memproduksi teh. Perusahaan ini telah menerapkan ISO SNI 22000:2009 tentang "Sistim manajemen keamanan pangan", SNI menjamin menyiapkan produk yang aman saat diminum dan dikonsumsi oleh masyarakat penggunaanya. Video ini ditonton 2401 kali, yang diunggah 20 Januari 2016, disukai 12 orang, tidak disukai 1 orang, komentar 1 orang, dengan durasi 3 menit 43 detik.

Di urutan ketiga video yang paling banyak ditonton dengan judul "Kunjungan Kepala BSN ke industri SNI Award 2015 PT. Sinar Harapan Plastik". Isinya mengenai pemberian penghargaan dari pimpinan BSN ke pemilik perusahaan yang terpilih terbaik dalam penerapan SNI keseluruhan produknya sehingga menjamin keamanan produk yang dibuatnya. Video ini juga meliput kunjungan Kepala BSN ke perusahaan tersebut yang memproduksi mainan anak yang berlokasi di Tangerang. Penghargaan SNI layak diberikan pada perusahaan ini karena telah membantu pemerintah mengedukasi

masyarakat bahwa produk yang ber SNI dijamin aman untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Video ini ditonton 2.013 kali, diunggah 13 oktober 2016, disukai 7 orang, yang tidak menyukai 2 orang. Komentar 0. Durasi 2 menit, 22 detik.

5. Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)

BAPETEN melaksanakan kewajiban pemerintah dalam mengawasi penggunaan tenaga nuklir. UU Tenaga Nuklir tahun 1997 memberikan mandat pada BAPETEN untuk membuat peraturan, menerbitkan izin, melakukan inspeksi dan mengambil langkah penegakan peraturan untuk menjamin kepatuhan pengguna tenaga nuklir terhadap peraturan dan ketentuan keselamatan. Pengawasan tenaga nuklir di Indonesia tidak bisa dihindari dan sangat diperlukan dengan makin berkembangnya teknologi nuklir dan penggunaannya di masyarakat makin meluas, pengawasan ditujukan untuk memastikan keselamatan masyarakat dan lingkungan.

Dari total 23 video BAPETEN yang diunggah selama kurang lebih 3 tahun yang suka sebanyak 31 orang, yang tidak suka sebanyak 1 orang, tidak ada komentar atau 0 orang, dengan jumlah subscriber 116 orang. Durasi yang paling lama 22 menit 31 detik, dengan judul "Pengawasan ketenaga nuklir berbasis teknologi informasi dan komunikasi". Berikut video yang di unggah dari tahun 2016 sampai dengan 30 Juli 2018:

Tahun	Jumlah film
2016	0
2017	21
2018	2
Total	23

Tabel 5. Video BAPETEN yang diunggah setiap tahun

Video yang paling banyak ditonton di urutan pertama dengan judul "02 B@lis online 2.0 penggunaan", isi filmnya menayangkan demo tata cara pengisian formulir B@lis online 2.0 di Web BAPETEN. Jumlah penonton 676 kali, film diunggah sejak tanggal 5 Januari 2017, yang menyukai film ini ada 2 orang, tidak suka 0, komentar 0. dengan durasi 6 menit, 14 detik. Film ini banyak ditonton dimungkinkan karena banyak perusahaan/industri yang

berkepentingan dengan energi nuklir untuk menjalankan usahanya, hal ini terkait mandat BAPETEN untuk menerbitkan ijin usaha.

Video kedua yang paling banyak ditonton dengan judul "BAPETEN Company Profile", ditonton 611 kali, diunggah 11 Mei 2017, yang suka sebanyak 11 orang, tidak suka 0, komentar 0, durasi 7 menit 36 detik. Film ini menarik karena menginformasikan tugas dan fungsi BAPETEN yang sangat penting, sebagai pengawas penerapan energi nuklir di beberapa perusahaan di Indonesia. Sehingga Indonesia terjamin keselamatannya dari bahaya energi nuklir.

Diurutan ketiga video yang paling banyak ditonton dengan judul "02 B@LIS ONLINE 2.0 registrasi", informasinya demo tata cara pengisian formulir registrasi di Web BAPETEN. Ditonton 550 kali, diunggah 5 Januari 2017, yang menyukai film ini 1 orang, tidak suka 0, komentar 0. dengan durasi 4 menit, 23 detik. Film ini banyak ditonton dimungkinkan karena banyaknya perusahaan/industri yang usahanya berbasis nuklir, sehingga berkepentingan untuk melakukan registrasi sebagai syarat wajib dalam menjalankan usahanya.

6. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)

BPPT mempunyai kewenangan : a. penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya; b. perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro; c. penetapan sistem informasi di bidangnya; d. kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu : 1) perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang pengkajian dan penerapan teknologi; 2) pemberian rekomendasi penerapan teknologi dan melaksanakan audit teknologi.

Dari 37 video yang diunggah BPPT, yang menyukai sebanyak 114 orang, dan yang tidak menyukai 25 orang, sedangkan yang berkomentar sebanyak 32 orang. Subscriber sebanyak 189 orang. Durasi yang paling lama 1 jam 36 menit 34 detik, dengan judul Rubrik Teknologi edisi khusus Hari Kartini. Berikut tabel video yang diunggah setiap tahun:

Tahun	Jumlah film
2016	0
2017	7
2018	30
Total	37

Tabel 6. Video BPPT yang diunggah setiap tahun

Video yang paling banyak ditonton di urutan pertama dengan judul "Uji Teknologi Alat Pembaca KTP EI BPPT", informasinya mengenalkan dan demo alat aplikasi pembaca KTP-EI buatan BPPT, untuk membedakan KTP yang asli dan yang bukan. Video ini sangat penting diinformasikan ke masyarakat untuk meminimalisir kejahatan yang sering dilakukan oknum oknum yang memalsukan KTP untuk kepentingannya sendiri, informasinya sangat membantu masyarakat untuk memudahkan mendeteksi KTP asli dengan yang palsu. Video ini ditonton sebanyak 33.949 kali, diunggah 10 Februari 2017, disukai 88 orang, tidak disukai 24 orang, dan yang berkomentar 32 orang. Jumlah subscriber 189 orang. Durasi 4 menit 57 detik.

Diurutan kedua video yang paling banyak ditonton video dengan judul "Profil Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT)" Isinya video singkat yang memberikan penjelasan seputar Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), fungsinya melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengkajian dan penerapan teknologi, dimana ada enam peran BPPT yaitu: 1. Kerekayasaan, 2. Kliring teknologi, 3. Audit teknologi, 4. Difusi & komersialisasi, 5. Alih teknologi, 6. Intermediasi. Ditonton sebanyak 238 kali, film diunggah 14 November 2017, disukai 1 orang, tidak suka 0, komentar 0. durasi 1 menit 56 detik.

Diurutan ketiga video yang paling banyak ditonton dengan judul "BPPT english version MP 4HD" ditonton 171 kali, isi filmnya tentang Profil BPPT, menginformasikan tugas, fungsi dan capaian, produk dan kerjasama BPPT dengan industri dan lembaga lainnya dalam versi Bahasa Inggris. Ditonton 171 kali, diunggah 20 April 2017, disukai 0 orang. Tidak suka 0, komentar 0, durasi 9 menit 18 detik.

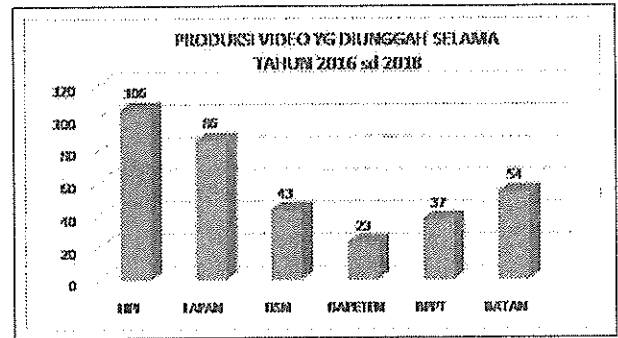


Produktivitas Video yang Diunggah dan disukai

Berdasarkan data enam Lembaga Pemerintah Non Kementerian lingkup Ristekdikti, lembaga yang aktif mengunggah videonya di Youtube selama tiga tahun yaitu; LIPI menempati urutan pertama, dengan mengunggah videonya sebanyak 106 video, berikut tabel produktifitas video yang diunggah oleh 6 lembaga:

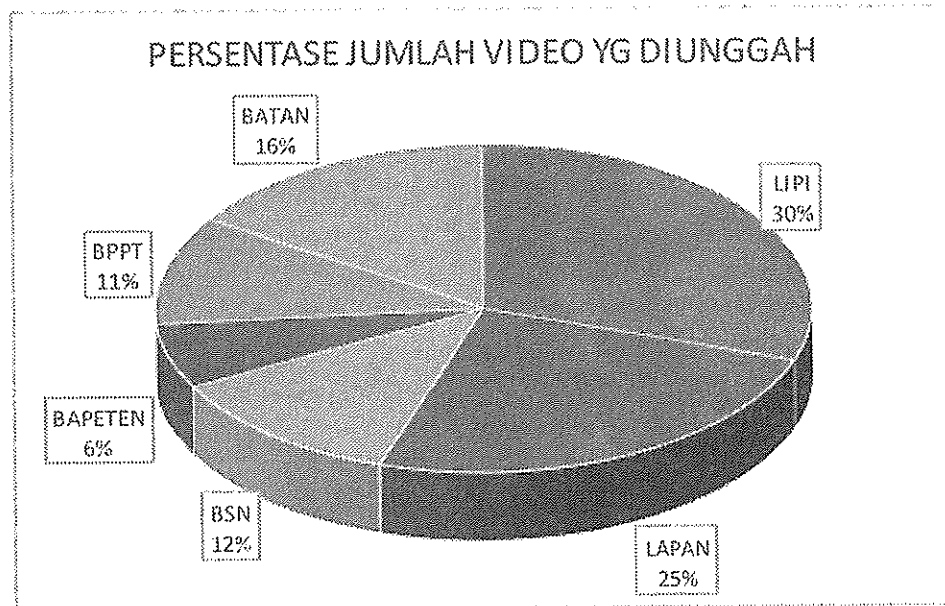
Lembaga	2016	2017	2018	Jumlah
LIPI	58	29	19	106
LAPAN	30	29	27	86
BATAN	2	39	13	54
BSN	23	10	10	43
BPPT	0	7	30	37
BAPETEN	0	21	2	23
Total				349

Tabel 7. Produktivitas video yang diunggah setiap lembaga



Gambar grafik 1. Total produksi video yang diunggah 6 lembaga

Secara persentase jumlah video yang diunggah berdasarkan urutan ranking 1 sampai dengan 6 sebagai berikut: LIPI 30%, Lapan 25%, Batan 16%, BSN 12%, BPPT 11 %, menempati ranking terakhir yaitu BAPETEN 6%. Grafik terlampir.



Gambar grafik 2. Persentase video yang diunggah 6 lembaga

Berdasarkan tabel video yang diunggah per tahun, menunjukkan video paling banyak diunggah pada tahun 2017 sebanyak 135 video, sebagai berikut:

Lembaga	2016	2017	2018
LIPI	58	29	19
LAPAN	30	29	27
BATAN	2	39	13
BSN	23	10	10
BPPT	0	7	30
BAPETEN	0	21	2
Jumlah	113	135	101

Tabel 8. Video Diunggah Per Tahun

Kesimpulan

Dengan diunggahnya video kegiatan-kegiatan lembaga penelitian pemerintah di Youtube, menjadi media bagi pemerintah untuk memudahkan dan mempercepat riset inovasi tersambung kepada pengguna dengan baik sehingga menghasilkan inovasi bagi masyarakat dan industri. Dengan riset yang mudah didapat dan dipahami semua pihak dapat bersinergi bangun kerjasama, saling mendukung dan saling menguatkan, untuk membangun bangsa Indonesia yang lebih cerdas, kreatif, dan sejahtera.

Daftar Pustaka

- Andoko, Andrey. Datangnya era inovasi disruptif. (<https://www.kompasiana.com/andreyando>). Diakses 14/8/2018.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2014). Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja; Jakarta. (<https://jdih.lipi.go.id/peraturan/Perka%20LIPI%20No%201%20Tahun%202014.pdf>). Diakses 14/8/2018.
- Nasir, Mohamad. 2018. Mahasiswa harus kuasai big data. *Pikiran Rakyat*. Senin, 6 Agustus 2018. Hal. 17.
- Norlidah, et al. (2013) A content analysis in the studies of YouTube in selected journals. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 103 (2013) 10 – 18.
- Keputusan Presiden Nomor 103, tahun 2001 tentang kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi, dan tata kerja lembaga pemerintah non kementerian. (<http://www.bpn.go.id/PUBLIKASI/Peraturan-Perundangan/Keputusan-Presiden/keputusan-presiden-nomor-103-tahun-2001-527>). Diakses 10/8/2018
- Peraturan Presiden Republik Indonesia no.64 tahun 2005, tentang kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi, dan tata kerja Lembaga Pemerintah non departemen, pasal 106 ayat 1 huruf G. (http://www.batan.go.id/prod_hukum/extern/Perpres64_2005.pdf.) Diakses 10/8/2018.
- Peraturan Kepala BPPT No 12 Tahun 2017. Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. ([http://jdih.bppt.go.id/downloads/Produk..compressed.pdf .ttg](http://jdih.bppt.go.id/downloads/Produk..compressed.pdf.ttg)) Diakses 10/8/2018.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2013, tentang kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi, dan tata kerja lembaga pemerintah non Kementerian, pasal 106 ayat 1e. (<http://www.bpn.go.id/PUBLIKASI/Peraturan-Perundangan/Peraturan-Presiden/peraturan-presiden-nomor-3-tahun-2013-1166>).
- Renstra Kemenristekdikti tahun 2015 – 2019. <https://ristekdikti.go.id/renstra/> Diakses 8/8/2018
- Seminar, Kudang B. 2004. Manajemen layanan perpustakaan dengan dokumen multimedia. *Jurnal Pustakawan Indonesia*. Vol. 4 no. 1. Hal. 12-21.
- Sholikah, Binti & lit Septyaningsih. 2018. Pacu pertumbuhan lewat UMKM. *Republika*, Kamis 16/8/2018. Hal. A10.

10 Manfaat Youtube bagi User.
(<https://dosenit.com/jaringan-komputer/internet/manfaat-youtube>). Diakses 23/8/2018.

Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, tentang tentang hak asasi manusia. Bab XA, Pasal 28 C ayat (1).
<http://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>.
Diakses 10/8/2018

Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, tentang tentang hak asasi manusia bab XA, Pasal 28F.
<http://www.dpr.go.id/jdih/uu1945>.
Diakses 10/8/2018

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik. Bab 2, Pasal 2, ayat 3
https://www.kpk.go.id/images/pdf/uu%20pip/UU_No_14_Tahun_2008.pdf.
Diakses 10/8/2018.